

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar PKn pada materi Memahami Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada siswa kelas V SDN Danau Indah 02 Kabupaten Bekasi tahun pelajaran 2015/2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di SDN Danau Indah 02 yang beralamat di Kp. Jarakosta Rt.002/002 Ds. Danau Indah Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 yaitu pada bulan Juli 2015 sampai dengan Oktober 2015. Peneliti memilih materi tentang Memahami Pentingnya Keutuhan Negara

Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Bulan pertama sebagai waktu pelaksanaan penelitian di lapangan, dilanjutkan dengan pengolahan data dan analisis data pada bulan berikutnya.

C. Metode dan Desain Intervasi Penelitian

1. Metode

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*). Menurut Rustan dan Mundilarto yang dikutip oleh Muhammad Asrori penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan mereflesikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.¹

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikutip ulang oleh Muhamad Asrori menegaskan bahwa tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk mengembangkan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi guru di kelasnya sendiri, dan bukannya bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan.² Model proses yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Model Proses Siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat langkah utama, langkah-langkah tersebut yaitu : 1) Merencanakan

¹ Muhammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), h.5

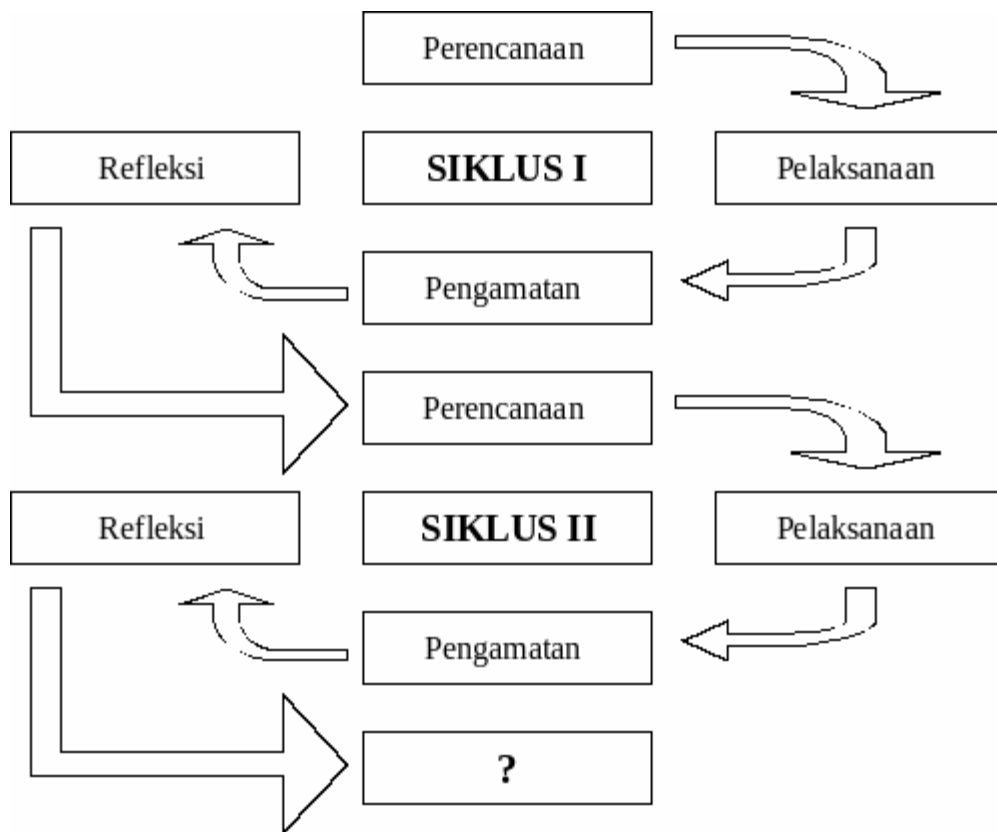
² *Ibid.*, h.13

tindakan, 2) Melaksanakan tindakan, 3) Mengamati (observasi), 4) Refleksi.

Dalam penelitian ini ada dua tindakan yang dilakukan secara simultan yaitu aktivitas tindakan dan aktivitas penelitian. Pada pelaksanaan penelitian kedua aktivitas tindakan tersebut dilakukan dan pelaksanaan aktivitas tindakan dengan orang yang sama atau bekerja sama dengan orang lain secara kolaboratif sehingga pada pelaksanaan penelitian terdapat adanya kerjasama antara guru sebagai pelaksana aktivitas tindakan penelitian dan peneliti sebagai pelaksana aktivitas peneliti.

2. Desain Intervensi Tindakan

Model proses yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto yang akan dilaksanakan terdiri atas rangkaian empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklusnya yang terdiri dari dua pertemuan disetiap satu siklus. Empat kegiatan utama yang ada pada siklus yaitu: (a) perencanaan (*planning*), (b) pelaksanaan tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), (d) refleksi (*reflecting*) yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2
Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart

(Sumber: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*)³

D. Subjek/Partisipan yang terlibat dalam penelitian

Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas V SDN Danau Indah 02 Kabupaten Bekasi pada tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 6 orang dan laki-laki 17 orang sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 23 orang.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.137

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan teman sejawat sebagai observer yang akan berkolaborasi melakukan penelitian.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

1. Peran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaksana tindakan pembelajaran, memperbaiki kekurangan dan menangani masalah yang timbul dalam proses pembelajaran dengan alternatif tindakan yang mungkin dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat.

2. Posisi Peneliti

Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pembuat rencana. Peneliti yang artinya pelaku utama, melakukan langsung apa yang akan ditingkatkan dalam kelas mengajarnya. Artinya peneliti berpartisipasi aktif melaksanakan proses pembelajaran dan sekaligus mengamati, mencermati, merenungkan, mencari dan menemukan aspek-aspek yang penting untuk diperbaiki. Selain itu juga peneliti merasakan dan melakukan refleksi dari pembelajaran yang dilakukan sehingga berdasarkan itulah peneliti melakukan penelitian. Peneliti berperan juga sebagai pembuat laporan dari apa yang dilaksanakan dalam observasi yang dibantu oleh teman sejawat ataupun atasan sekolah.

F. Tahap Intervensi Tindakan

1. Merencanakan Tindakan

Menyusun rencana merupakan tindakan yang tersusun dan harus memiliki pandangan jauh ke depan, yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa.⁴ Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: RPP dan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.
- b. Menyusun instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang dipilih adalah dengan melakukan tes hasil belajar dan lembar pemantau tindakan pelaksanaan metode kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

- c. Menyiapkan sumber bahan yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Materi pokok yang digunakan dalam penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk siklus I dan II adalah: Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

⁴ Muhamad Asrori, *op.cit.*, h.52

Tabel 3
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
PKn Kelas V Semester I

Stándar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.1 Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia 1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia 1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

(Sumber : Rikayani dan Endang Abdullah, Pendidikan Kewarganegaraan)⁵

- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan sesuai dengan skenario pembelajaran.
- e. Mendesain alat evaluasi berupa soal tes untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa setelah adanya pelaksanaan metode *Snowball Throwing*.

2. Melaksanakan Tindakan

Perencanaan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dengan memanfaatkan kesiapan peneliti dalam memahami tujuan pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus peneliti akan melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti.

⁵ Rikayani dan Endang Abdullah, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Adfale Prima Cipta, 2009), h.1

Peneliti akan mengembangkan kemampuan belajar siswa dengan memberikan tes menggunakan metode *snowball throwing* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh baik tingkat pengetahuan, afektif dan psikomotoriknya. Sebagai dampak pengiring dalam pembelajaran ini. Siswa juga diharapkan dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan.

3. Mengamati (observasi)

Pada saat pelaksanaan tindakan, kegiatan pengamatan dilakukan bersama oleh pengamat, dengan menggunakan format pengamatan untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran. Dalam pengamatan tersebut akan dilihat sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran PKn yang dianggap belum berhasil, sehingga peneliti dapat mengamati kekurangan yang harus diperbaiki dan mengembangkan kelebihannya. Pengamat membuat laporan tentang hasil pengamatan guna merekam proses pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi dan apa yang telah dihasilkan pada proses tindakan dihubungkan dengan penyelesaian permasalahan yang ditargetkan pada siklus tersebut. Pada tahap ini hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti, untuk kemudian dilakukan refleksi untuk melihat

kekurangan atau kelemahan yang telah terjadi. Pada tahap ini pula dilakukan diskusi oleh siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran yang telah terjadi. Hasil refleksi ini akan digunakan dalam perencanaan siklus berikutnya.

Berdasarkan pelaksanaan tahap observasi dan evaluasi sebelumnya, data yang diperoleh selanjutnya menjadi bahan refleksi bagi peneliti untuk perbaikan metode pembelajaran materi pokok berikutnya (pada siklus II). Salah satu aspek penting dari kegiatan refleksi adalah melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar PKn materi memahami pentingnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada kelas V di SDN Danau Indah 02 Kabupaten Bekasi. Dalam penelitian ini proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian siswa aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran serta menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi. Sedangkan dari segi peningkatan hasil belajar, dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan nilai secara maksimal pada siswa dibandingkan dengan sebelumnya. Kriteria ketercapaian dalam penelitian ini minimal 90% dari jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 61 sesuai KKM yang telah ditentukan sekolah.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemajuan hasil belajar. Oleh karena itu data yang dikumpulkan ada dua jenis: (1) data pemantau tindakan (*action*), yaitu data yang diperoleh untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Jenis data ini bersifat kualitatif yaitu data yang diperoleh dari lembar pengamatan guru dan siswa yang dituangkan dalam bentuk catatan lapangan dan data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil pengukuran non test yaitu lembar pemantau tindakan metode kooperatif tipe *Snowball Throwing*. (2) data penelitian (*research*) merupakan data hasil dari tindakan yang diberikan, yaitu data tentang peningkatan hasil belajar dengan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peneliti langsung yaitu berupa tindakan langsung yang diberikan peneliti kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar PKn materi menghargai keputusan bersama

pada kelas V di SDN Danau Indah 02 Kab. Bekasi sebanyak 23 orang dan dampak hasil kegiatan serta dokumentasi kegiatan penelitian.

I. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

1. Instrumen Pemantau Tindakan/Proses

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Danau Indah 02 melalui metode *Snowball Throwing*. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu hasil belajar PKn dan metode *cooperative learning* tipe *snowball throwing*. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, maka instrumen yang digunakan pun terdiri atas dua jenis, yaitu instrumen pemantau tindakan dan instrumen untuk mengumpulkan data penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu tes hasil belajar. Alat ukur yang digunakan adalah tes objektif dengan jumlah pertanyaan seluruhnya 20 item dan tes berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Tes pilihan ganda terdiri atas bagian keterangan (*stem*) dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif (*options*).⁶ Pengukuran variabel hasil belajar ini diambil dari indikator-indikator yang terdapat pada Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PKn Kelas V kurikulum KTSP.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.168

Sedangkan instrumen pemantau tindakan digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan metode *snowball throwing*. Instrumen pemantau tindakan pada dasarnya adalah instrumen yang digunakan untuk mengamati tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dan untuk memperoleh data yang dibutuhkan selama proses tindakan maka peneliti menggunakan instrumen berupa catatan lapangan, lembar instrumen pemantau tindakan berupa kuesioner, dan dokumentasi. Catatan lapangan adalah catatan tentang kesan-kesan dan penafsiran peneliti terhadap segala sesuatu yang terjadi selama tindakan penelitian kelas dilakukan oleh guru dalam pembelajaran nyata.⁷

2. Instrumen Hasil Belajar PKn

a. Definisi Konseptual Hasil belajar PKn

Hasil belajar PKn adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam mata pelajaran PKn melalui proses belajar mengajar berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terdiri dari domain kognitif, afektif dan psikomotor tentang memahami pentingnya keutuhan NKRI menelaah berbagai perilaku, ilmu dan sikap terhadap keberadaan organisasi diperoleh melalui suatu proses pembelajaran PKn yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung pada siswa sehingga siswa dapat mempraktikkan, mengalami, mengembangkan apa yang didapat dari

⁷ Muhamad Asrori, *op.cit.* h.55

lingkungan sekolah, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa.

b. Definisi Operasional Hasil Belajar PKn

Hasil belajar PKn adalah hasil yang dilihat dari perolehan skor siswa setelah mengerjakan tes objektif di akhir pembelajaran PKn. Kemampuan yang diuji adalah aspek kognitif sebagai hasil dari pengalaman belajar siswa. Materi pokok yang digunakan dalam penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk siklus I dan II adalah:

Tabel 4
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
PKn Kelas V Semester I

Stándar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.1 Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia 1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia 1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

(Sumber : Rikayani dan Endang Abdullah, Pendidikan Kewarganegaraan)⁸

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar PKn

Kisi-kisi merupakan dasar untuk menyusun instrumen yang memuat komponen-komponen dari variabel atau aspek yang dihimpun datanya,

⁸ Rikayani dan Endang Abdullah, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Adfale Prima Cipta, 2009), h.1

teknik pengumpulan data, atau responden. Rincian atau penguraiannya berdasarkan hasil definisi konseptual dan operasional.

Dimensi kisi-kisi hasil belajar diambil dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat pada kurikulum KTSP, meliputi penilaian aspek *remember* (C1), *understand* (C2), *apply* (C3), *analysis* (C4) dan *evaluation* (C5). Berikut kisi-kisi instrument hasil belajar PKn.

Tabel 5
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar PKn

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal					Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	
1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.1 Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	Menjelaskan pengertian NKRI	1					1
		Mendeskripsikan bagian wilayah waktu NKRI	2					1
		Mendeskripsikan dasar negara NKRI	3					1
		Mendeskripsikan nama negara yang menjadi batas wilayah NKRI	4 5 6					3
		Menerangkan letak astronomis dan letak geografis wilayah NKRI		7 8				2
		Menerangkan batas-batas wilayah laut NKRI berdasarkan Konvensi PBB		9 10				2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal					Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	
1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.2 Menjelaskan pentingnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	Memahami arti penting keutuhan NKRI			11			1
		Memahami fungsi Sumpah Pemuda sebagai perekat persatuan bangsa			12 13			2
		Menganalisis makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, sosial budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan				14 15 16		3
	1.3 Menunjukkan contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	Memberi contoh sikap menjaga dan memelihara keutuhan NKRI					17 18 19 20	4
Jumlah			6	4	3	3	4	20

Keterangan:

C1 (*Remember*),
 C2 (*Understand*),
 C3 (*Apply*),
 C4 (*Analysis*), dan
 C5 (*Evaluation*)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$$

3. Instrumen Metode *Snowball Throwing*

a. Definisi Konseptual Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing*

Metode *snowball throwing* merupakan salah satu metode *cooperative learning* dengan langkah-langkah pembelajaran seperti: (1) penyampaian materi oleh guru, (2) pembentukan kelompok, pemanggilan ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi, (3) penjelasan materi dari ketua kelompok kepada anggota, (4) pemberian lembar kertas kerja kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi, (5) pembuatan kertas berisi pertanyaan menjadi bola dan pelemparan bola kertas dari satu siswa ke siswa lain, (6) siswa mendapat bola kertas, menjawab pertanyaan dalam kertas secara bergantian, (7) evaluasi, (8) penutup.

b. Definisi Operasional Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing*

Skor yang di peroleh dari lembar pemantau tindakan guru dan siswa dalam bentuk pernyataan tentang penggunaan metode *snowball throwing* dengan jawaban (1) Kurang (2) Cukup Baik (3) Baik dan (4) Baik sekali.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.120

c. Kisi-kisi Instrumen Metode Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing*

Instrumen yang digunakan untuk menilai pencapaian proses pembelajaran belajar PKn setelah guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* materi memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Berikut instrument pemantau tindakan guru:

Tabel 6

Kisi-kisi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif *Tipe Snowball Throwing*

NO	LANGKAH-LANGKAH	INDIKATOR AKTIVITAS GURU	NOMOR BUTIR PERTANYAAN
1	Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan 	1 2 3
2	Pembentukan kelompok dan pemanggilan ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen Guru memberikan tugas terkait materi tentang memahami pentingnya NKRI Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi yang akan dikerjakan 	4 5 6
3	Penjelasan materi dari ketua kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam mendiskusikan materi Guru menunjukkan hubungan yang harmonis dalam belajar 	7 8

No	LANGKAH-LANGKAH	INDIKATOR AKTIVITAS GURU	NOMOR BUTIR PERTANYAAN
4	Menuliskan pertanyaan mengenai materi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh guru dan ketua kelompok • Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi 	9 10
5	Pembuatan kertas berisi pertanyaan menjadi bola dan pelemparan ke siswa lain	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan kepada siswa dari pertanyaan yang sudah dituliskan untuk dibuat menjadi berbentuk bola • Guru mengarahkan kepada siswa untuk melempar kertas yang berbentuk bola ke kelompok lain 	11 12
6	Menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan • Guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan yang sudah didapatkan • Guru menunjukkan hubungan yang harmonis pada saat siswa menjawab pertanyaan • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan jawaban di depan kelas 	13 14 15 16
7	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah melakukan presentasi • Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa • Guru memberikan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan untuk meningkatkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran PKn siswa. 	17 18 19
8	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilakukan 	20
Jumlah			20

Keterangan:

Skor 1 = “ Kurang ”

Skor 2 = “ Cukup ”

Skor 3 = “ Baik ”

Skor 4 = “ Baik sekali “

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapat}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berikut instrument pemantau tindakan aktivitas siswa dalam proses penilaian kegiatan dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*:

Tabel 7

Kisi-kisi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

NO	LANGKAH-LANGKAH	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA	NOMOR BUTIR PERTANYAAN
1	Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani mengemukakan pendapat dan ide di depan kelas. • Siswa berinteraksi dengan anggota lain. • Siswa terangsang dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran 	1 2 3
2	Pembentukan kelompok dan pemanggilan ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok belajar untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti semua aktivitas pembelajaran PKn. • Siswa /ketua kelompok memperhatikan penjelasan guru mengenai materi tentang memahami pentingnya NKRI 	4 5
3	Penjelasan materi dari ketua kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memelihara keamanan, kenyamanan, dan ketenangan kelas. • Siswa tertib dalam mendengarkan penjelasan materi dari ketua kelompoknya masing-masing. 	6 7

NO	LANGKAH-LANGKAH	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA	NOMOR BUTIR PERTANYAAN
4	Menuliskan pertanyaan mengenai materi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan pertanyaan terkait dari materi yang telah dijelaskan sebelumnya • Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar 	8 9
5	Pembuatan kertas berisi pertanyaan menjadi bola dan pelemparan ke siswa lain	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjadikan kertas yang berisi pertanyaan dibentuk menjadi bola • Siswa melemparkan kertas yang berbentuk bola tersebut ke siswa/kelompok lainnya. • Siswa mengikuti seluruh aktifitas pembelajaran dengan gembira 	10 11 12
6	Menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa antusias dalam mengisi jawaban yang diberikan oleh siswa/kelompok lainnya • Siswa dapat mengerjakan tugas yang melelahkan sambil tetap berkomunikasi. 	13 14
7	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan presentasi di depan kelas dengan bahasa yang komunikatif • Siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi saat melakukan presentasi • Siswa termotivasi untuk dapat menguasai pembelajaran PKn di sekolah • Siswa berani mengungkapkan pengalaman yang didapatkan setelah melakukan proses pembelajaran 	15 16 17 18
8	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merayakan keberhasilan dengan mengucapkan hamdalah dan bertepuk tangan. • Siswa berani memberi tanggapan dan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 	19 20
Jumlah			20

Keterangan:

Skor 1 = “ Kurang ”
 Skor 2 = “ Cukup ”
 Skor 3 = “ Baik ”
 Skor 4 = “ Baik sekali “

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapat}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian melalui dua cara, yaitu:

1. Data Proses

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian diperlukan data yang relevan dengan permasalahannya, sedangkan untuk mendapatkan data tersebut perlu digunakan teknik pengumpulan data sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar valid dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *op.cit.*, h.145

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian dan proses belajar mengajar PKn di kelas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data sekolah dan identitas siswa antara lain seperti nama siswa, nomor induk siswa dan melihat dokumentasi yang ada di dalam sekolah.

2. Data Evaluasi

Data evaluasi yaitu data yang diperoleh dari hasil evaluasi tes objektif untuk menilai keberhasilan atau pencapaian siswa setelah dilakukan penelitian dalam proses pembelajaran.

K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan sistem triangulasi data (pencocokan data). Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan dari berbagai macam-macam sumber-sumber data penelitian ini, yaitu: tes hasil belajar PKn, pemantau tindakan dan dokumentasi (foto).

Fungsi dari tes hasil belajar adalah peneliti dapat mengetahui apakah telah terjadi perubahan skor atau hasil belajar siswa setelah di adakan penelitian, pemantau tindakan yang berupa kuesioner sebagai

bukti bahwa peneliti telah menggunakan metode sesuai dengan apa yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar PKn, sedangkan dokumentasi yaitu berupa foto menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian memang terjadi.

Selain itu juga peneliti juga melakukan penilaian ahli (*expert judgement*) yaitu dengan memeriksa dan menguji instrumen yang digunakan dengan cara melakukan konsultasi dan menguji keabsahan data melalui pakar ahli. Apabila instrumen yang digunakan telah disahkan oleh pemvalidasi maka instrumen dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata hasil belajar PKn setiap siklusnya. Adapun untuk melihat signifikan kenaikan rata-rata tes hasil belajar PKn setiap siklusnya. Analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian tindakan kelas. Sebab menganalisis berarti mengidentifikasi dan menyetujui kriteria yang digunakan untuk menjelaskan yang terjadi pada proses pembelajaran. Dengan menganalisis dapat diketahui perubahan-perubahan terhadap hasil belajar siswa yang terjadi selama pelaksanaan siklus dengan merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan kemudian

merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Data-data disusun sesuai kebutuhan menurut dua aspek, yaitu : (1) aspek proses yaitu setiap kejadian yang terjadi di lapangan dicatat dan dikelompokkan dalam format pengamatan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dibuat dalam bentuk dokumentasi foto-foto, dan (2) aspek evaluasi yaitu hasil tes yang diberikan pada setiap akhir siklus dan dituangkan dalam bentuk persentase. Tujuannya untuk membandingkan antara hasil belajar di setiap siklus sehingga akan tampak ada tidaknya peningkatan hasil belajar PKn.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah data dianalisis, maka peneliti dan kolaborator melakukan interpretasi hasil analisis, untuk data kuantitatif berupa angka-angka hasil belajar siswa disajikan dengan reduksi data, *display* data, dan kesimpulan hasil analisis. Analisis data kuantitatif akan membandingkan data hasil belajar siswa dalam setiap siklus pada awal penelitian. Lalu peneliti menemukan rata-rata kelas dari pencapaian data setiap siklus dari tindakan yang diberikan.

Dengan demikian peneliti dan kolaborator membandingkan rata-rata kelas dari pencapaian hasil belajar siswa pada akhir siklus dengan kriteria keberhasilan yang telah dirumuskan sebelumnya. Kriteria

keberhasilan belajar PKn dalam penelitian ini adalah jumlah siswa yang mencapai ≥ 61 di atas persentase sebesar 90%. Adapun kriteria keberhasilan pada proses pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan metode *Snowball Throwing* dalam penelitian ini mencapai rata-rata 80%. Jika penilaian hasil belajar dan proses PKn pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan maka dilakukan siklus II dan seterusnya sampai mencapai target yang ditentukan.

M . Tindak Lanjut / Pengembangan Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan siklus berikutnya menggunakan refleksi dari siklus I sebagai acuannya. Hal ini dilakukan jika tidak terjadi perubahan yang signifikan pada hasil belajar PKn materi tentang memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui metode *cooperative learning* tipe *snowball throwing* pada siswa kelas V SDN Danau Indah 02 Kabupaten Bekasi.